

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA DAN NUMERASI SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI GANDEKAN SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2023/2024**

Yulia Vareno¹, Anita Trisiana², Ani Restuningsih³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}
Universitas Slamet Riyadi Surakarta^{1,2,3}
Email: silegaryulia@gmail.com

Corresponding author:

Yulia Verano
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Email: silegaryulia@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik di kelas I SDN Gandekan Surakarta, untuk mengetahui keterampilan numerasi peserta didik di kelas I SDN Gandekan Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 1, kepala sekolah, dan peserta didik kelas 1, objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar ditinjau dari keterampilan membaca dan numerasi peserta didik tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data kualitatif dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan urutan reduksi data (data Reduction), penyajian data (data display), pemeriksaan kesimpulan atau verifikasi (data conclusion drawing/verification). Hasil penelitian ini yaitu, adanya peningkatan dalam keterampilan membaca pada peserta didik kelas I di SDN Gandekan Surakarta untuk keterampilan numerasi pada peserta didik kelas I SDN Gandekan Surakarta juga meningkat pada saat menggunakan media kartu kata bergambar. Respon peserta didik pada saat penggunaan media kartu kata bergambar sangat baik, dan positif sehingga pembelajaran berjalan dengan baik serta lancar. Pada awalnya kesulitan dalam memahami materi pembelajaran akhirnya diajarkan secara bertahap dengan menggunakan media kartu kata bergambar sampai mereka paham, mereka sangat senang jika pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

Kata Kunci: Media Kartu Kata Bergambar, Terhadap Keterampilan Membaca dan Numerasi

Abstract: The objectives of this study were to determine the reading skills of students in class I of SDN Gandekan Surakarta, to determine the numeracy skills of students in class I of SDN Gandekan Surakarta. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were teacher in class I, principal, and students in class 1. The object of this study was the use of picture word card media reviewed from the reading skills and numeracy skills of students in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques in this study were through observation, interviews, and documentation. Qualitative data validity checks were carried out through source triangulation and technique triangulation. Data analysis in this study was carried out through the stages of data reduction, data display, drawing conclusions and verification. The results of this study were there was an increase in students' reading skills in class I of SDN Gandekan Surakarta, Students' numeracy skills increased when using picture word cards. Students' responses were very good and positive so that learning went well. At first there was difficulty in understanding the learning material but after being taught gradually using picture word card media, they understood and were very happy.

Keywords: Picture Card Media, Reading Skills, Numeracy Skills

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” Pendidikan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan dapat membentuk karakter pada seseorang. Pendidikan di Sekolah Dasar tidak terlepas dari bahan ajar atau pembelajaran. Kemampuan literasi adalah landasan bagi seseorang untuk pertumbuhan intelektual. Pada masyarakat global, individu yang terpelajar menjadi sangat penting kedudukannya bagi pengembangan sosial dan ekonomi, tidak saja bagi dirinya sendiri tetapi juga keseluruhan bangsa dan negaranya.

Menurut Trisiana, Priyanto, & Sutoyo (2024) *Education's goal is to help students reach their full potential as people who respect and honor God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, and independent.* (Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sebagai manusia yang menghormati dan menjunjung tinggi Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, dan mandiri).

Kata media sangat terkait dengan komunikasi karena pemahaman media akan dijelaskan lebih lanjut berikut ini. Kata media berasal dari bahas latin yang merupakan bentuk jamak dari kata madium, yang berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar” sedangkan dalam bahas Arab media berfungsi perantara atau pengantar pesan atau pengiriman dan penerima. Menurut Trisiana (2020) Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim belajar, kondisi belajar, dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan dikembangkan oleh guru. Media berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar karena media pembelajaran mengirimkan pesan ke penerima. Menurut Hasan, Milawati, Darodjat, Harahap, Tahrim, Anwar & Indra, (2021:4) Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi yang mengandung maksud atau tujuan pembelajaran dan dapat digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan baru. Menurut Henicah, Molenida, dan Russel (1993) yang dikutip oleh Ahmad Abdul Karim (2007) berpikir tentang teknologi atau media pembelajaran merupakan penerapan proses belajar manusia secara ilmiah.

Menurut Wibawa dan Mukti (1991) Penjelasan kartu kata bergambar biasanya terdiri dari kata-kata, gambar, atau kombinasi kata-kata dan dapat digunakan untuk mengembangkan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing khususnya. Menurut Widiastuti (2016) Kartu kata bergambar adalah alat peraga yang bermanfaat dan menarik bagi anak-anak, terutama anak-anak yang mengalami kesulitan membaca dan sangat membutuhkan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi gambar, teks, atau kombinasi keduanya yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran yang akan disajikan.

Hasil observasi yang dilakukan pada bulan Desember 2023 didapatkan informasi guru mengajar sudah menggunakan media 2D, tetapi beberapa Peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, yang menyebabkan beberapa peserta didik belum mahir membaca dan

berhitung. Menurut Trisiana (2014) Masalah belajar yang dihadapi peserta didik juga berbeda-beda antar peserta didik satu dengan peserta didik yang lain. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Dan Numerasi Siswa Kelas I SD Negeri Gandekan Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan naturalistik digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian suatu keadaan pada suatu masalah, penelitian ini berperan sebagai kunci utama didalamnya mengumpulkan data yang diperoleh melalui triangulasi data. Validitas data menggunakan triangulasi sumber (guru kelas I, kepala sekolah, dan peserta didik kelas I), teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) teknik analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Kartu Kata Bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan pada Mei 2024 Menurut peneliti di kelas satu SDN Gandekan Surakarta, peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode penggunaan media kartu kata bergambar sangat sederhana peserta didik maju kedepan untuk mengambil media yang sudah disiapkan guru lalu peserta didik membaca tulisan yang ada di media tersebut, jika peserta didik mendapatkan pertanyaan dari media tersebut maka peserta didik langsung menjawab pertanyaan itu dengan menuliskan jawabannya di papan tulis. Jadi, suatu pembelajaran hanya menggunakan metode membaca dan bertanya jawab antara guru dan siswa, jadi guru harus menggunakan media saat mengajar pembelajaran. Menurut Trisiana (2014) Seorang guru harus mempunyai rasa tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang baik di dalam dan sekitar lingkungan sekolah. Menurut Trisiana, Sugiaryo, & Rispantyo, (2019) Seluruh masyarakat Indonesia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh.



Gambar 1. Penerapan Media Kartu Kata Bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

Menurut Febrita & Ulfah (2019) Beberapa keuntungan dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut: menarik perhatian siswa, meningkatkan keinginan mereka untuk belajar, memberikan pengalan secara nyata, mengatasi keterbatasan, bahan ajar menjadi lebih bermakna dan dapat dipahami siswa, mengajar menjadi lebih bervariasi karena tidak hanya verbal dan membosankan, siswa lebih banyak belajar dari sekedar mendengarkan, menumbuhkan minat dan motivasi untuk berpikir kritis, dan memberikan pengalaman yang tidak mudah didasarkan. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar guru lebih mudah menjelaskan materi yang disampaikan karena ada kata-kata dan gambar, peserta didik yang diajarkan juga merasa lebih mudah mengingat materi dan lebih paham ketika guru menjelaskan dengan media kartu kata bergambar.

Faktor Pendukung

Hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa faktor mendukung penggunaan kartu kata bergambar oleh guru: guru tidak banyak memberikan penjelasan melalui metode ceramah, karena di dalam media sudah ada keterangan dan gambar. Pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar juga lebih menarik peserta didik untuk belajar karena ada gambar-gambar yang menarik perhatian peserta didik. Karena media kartu kata bergambar membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru dan siswa, peserta didik merasa senang dan bersemangat saat menggunakannya.

Adapun menurut Azahra, Sitika & Fauziah (2022) Kartu kata bergambar sangat membantu guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan kemampuan anak. Dengan usia yang cukup, anak-anak biasanya sudah bisa berbicara dan membedakan gambar, dan mereka dapat memahami gambar dan kata-kata yang relevan dengan lebih cepat. Ini memudahkan kami untuk mengukur tingkat kemampuan anak dan memudahkan kami memberikan materi selanjutnya yang perlu diberikan.

Faktor Penghambat

Peneliti menemukan bahwa guru menghadapi beberapa tantangan saat menggunakan media kartu kata bergambar. Beberapa tantangan termasuk kesulitan guru untuk mengatur waktu dan kondisi kelas yang tidak mendukung penggunaan media kartu kata bergambar. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman karena salah satu siswa menikmati diri mereka sendiri saat menggunakan media kartu kata bergambar. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak nyaman. Tetapi hambatan itu bisa guru bereskan dengan cara guru menghampiri peserta didik yang asik sendiri setelah dihampiri guru peserta didik langsung diam dan fokus lagi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, media ini terbuat dari bahan yang mudah rusak, seperti yang terdapat di SDN Gandekan Surakarta yang kebanyakan terbuat dari kertas dan kardus beka. Adapun menurut Azahra, Sitika & Fauziah (2022) Salah satu kendalanya adalah bahwa siswa harus menghabiskan waktu yang cukup lama untuk memahami materi karena masalah konsentrasinya. Oleh karena itu, materi diberikan waktu yang cukup lama pada tahapan tertentu dari bacaan, di mana kartu kata

bergambar digunakan untuk memancarkan kemampuan masing-masing siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SDN Gandekan Surakarta menunjukkan bahwa peserta didik menunjukkan respon yang baik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Sepuluh dari mereka menyatakan bahwa mereka sangat senang dan semangat saat belajar menggunakan media kartu kata bergambar. Selain itu, media kartu kata bergambar sangat efektif karena sangat mempermudah peserta didik untuk belajar, dan guru juga mudah menjelaskan materi pembelajaran karena sudah ada gambar pada media tersebut. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar sangat efektif untuk digunakan pada kelas bawah, peserta didik juga memberikan respon yang sangat baik, mereka juga senang dan mereka juga tertarik pada pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar.

Dengan respon yang baik dari peserta didik, pelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dapat berjalan dengan lancar dan baik. Peserta didik yang sulit untuk membaca dan berhitung, sehingga harus diajarkan dengan perlahan-lahan agar peserta didik tersebut paham sama materi yang diajarkan. Menurut Tugiyanto, & Trisiana (2023) Pembelajaran melalui diskusi menuntut siswa untuk menemukan solusi atas masalah yang didiskusikan. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar ini memiliki tanggapan positif dari siswa. Selain itu, ternyata sangat efektif digunakan di kelas bawah, terutama di kelas I.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hasil analisis data penerapan media kartu kata bergambar di SDN Gandekan Surakarta bahwa: (1) Ada peningkatan pada peserta siswa kelas I di SDN Gandekan Surakarta menunjukkan peningkatan keterampilan membaca mereka (2). Selain itu, keterampilan numerasi peserta didik kelas 1 di SDN Gandekan Surakarta meningkat sebagai hasil dari penggunaan media kartu kata bergambar.

Langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar, cara penggunaan media kartu kata bergambar peserta didik maju kedepan untuk mengambil media yang sudah disiapkan guru lalu peserta didik membaca tulisan yang ada di media tersebut, jika peserta didik mendapatkan pertanyaan dari media tersebut maka peserta didik langsung menjawab pertanyaan itu dengan menuliskan jawabanya di papan tulis.

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut, Faktor Pendukung yaitu, mendukung rencana kegiatan pembelajaran, efek positif kerja sama guru satu dengan yang lain untuk mengembangkan media

Dalam hal penyimpanan media kartu kata bergambar yang terbuat dari kertas dan kardus ini sangat mudah rusak apabila terkena air. Respon peserta didik kelas 1 SDN Gandekan Surakarta, peserta didik menunjukkan respon yang baik dan positif, sehingga pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar berjalan dengan baik dan lancar. Peserta didik yang awalnya kesulitan memahami materi akhirnya diajarkan secara bertahap dengan menggunakan media kartu kata



bergambar, dan mereka sangat senang jika pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Karim H (2007). Media Pembelajaran. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Azahra, L., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak di BiMBA AIUEO Margahayu Bekasi Timur. *ISLAMIKA*, 4(3), 451-464.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1991). Media Pengajaran. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwar, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Mei 2019 (Yogyakarta:<https://core.ac.uk/download/pdf/78034840.pdf>
- Munadi, R., & Rahayu, P. (2022). Peningkatan Literasi dan Numerasi Peserta Didik UPTD SPF SDN 29 Cenrana melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(2), 303-309.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127-137.
- Tugiyanto, A., & Trisiana, A. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Kompetensi Dasar Hak dan Kewajiban terhadap Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IV SDIT Mutiara Hati Ngargoyoso Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 11- 16.
- Trisiana, A. (2014). Optimalisasi Belajar Mandiri Tata Pamong (Tinjauan Kritis dan Pengembangan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 9(2).
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi Media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.
- Trisiana, A. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Character Project Citizen (CPC) Untuk Memperkuat Nilai Moral Dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Surakarta.
- Trisiana, A., Sugiaryo, S., & Rispantyo, R. (2019). Model desain Pendidikan Kewarganegaraan di era media digital sebagai pendukung implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(2), 154-164.
- Trisiana, A., Priyanto, A., & Sutoyo, S. (2024). Analysis of Developing Anti Corruption Education in Indonesia Through Media-Based Citizenship Education Learning Smart Mobile Civic. *JurnalCakrawala Pendidikan*, 43(1), 166-175.
- Widiastuti, 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta.